

**PELAKSANAAN PENILAIAN BERBASIS KELAS
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI (KBK)
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA III**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU PENDIDIKAN ISLAM**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
OLEH :
ABDUL WAHAB
0042 0476
YOGYAKARTA**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

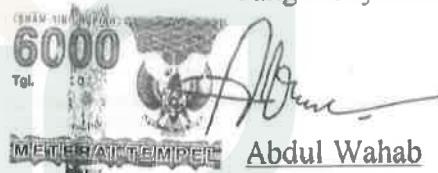
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdul Wahab
NIM : 0042 0476
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 30 Agustus 2006

Yang menyatakan,



Abdul Wahab

NIM : 0042 0476

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudara Abdul Wahab

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Abdul Wahab
NIM : 0042 0476
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : **PELAKSANAAN PENILAIAN BERBASIS KELAS
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KURIKULUM
BERBASIS KOMPETENSI (KBK) DI MADRASAH
ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA III**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 29 Agustus 2006
Pembimbing,

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.
NIP. 150 235 954



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/ 52/2006

Skripsi dengan judul: **PELAKSANAAN PENILAIAN BERBASIS KELAS MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KBK DI MAN YOGYAKARTA III**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ABDUL WAHAB

NIM: 00420476

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 26 September 2006

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang


DR. H.A. Janan Asifuddin, M.A.
NIP. 150 127 875

Sekretaris Sidang

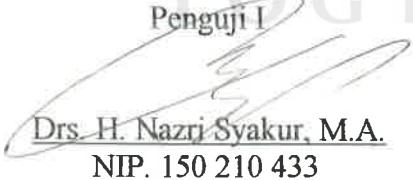

Drs. Abdul Munif, M.Ag
NIP. 150 282 519

Pembimbing Skripsi


Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd

NIP. 150 235 954

Pengaji I


Drs. H. Nazri Syakur, M.A.
NIP. 150 210 433

Pengaji II


Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag
NIP. 150 289 207

Yogyakarta, 29 November 2006



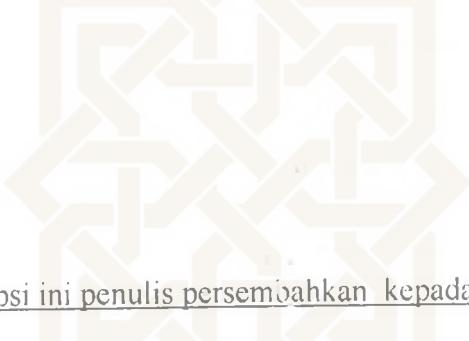

Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP. 150 037 930

MOTTO

تعلّموا اللغة العربية كى تفهموا معانى القرآن والسنّة الدقيقة المعانى
“Pelajarilah bahasa Arab agar engkau dapat memahami makna-makna al-Qur'an dan memahami al-Sunnah yang rumit maknanya.”



HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Abdul Wahab. Pelaksanaan Penilaian Berbasis Kelas Mata Pelajaran Bahasa Arab Kurikulum Berbasis Kelas (KBK) Di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana MAN Yogyakarta III menerapkan Penilaian Berbasis Kelas (PBK) pada pelajaran bahasa Arab semester I/ganjil, tahun pelajaran 2005/2006. PBK pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah disahkan dan diberlakukan oleh Departemen Agama RI mulai tahun 2004. PBK adalah sistem penilaian proses dan hasil belajar siswa yang berusaha mengangkat penilaian ranah kognitif, afektif dan psikomotorik secara menyeluruh. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai evaluasi terhadap penerapan PBK serta bahan pertimbangan bagi pengembangan dan peningkatan efektifitas implementasi PBK pelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta III pada khususnya, untuk Madrasah Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah serta sekolah-sekolah umum yang mengajarkan pelajaran bahasa Arab pada umumnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian studi kasus (*Case Studies*). Sedangkan teknik analisa data yang digunakan yaitu metode induktif. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi (pengamatan), wawancara (interview) dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Implementasi Penilaian Berbasis Kelas (PBK) ranah kognitif pelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta III sudah tepat/sesuai dengan konsep PBK bahasa Arab Madrasah Aliyah yang ditetapkan oleh Departemen Agama RI. Sedangkan implementasi PBK ranah afektif dan psikomotorik pelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta III belum tepat/sesuai dengan konsep PBK bahasa Arab Madrasah Aliyah yang ditetapkan oleh Departemen Agama RI. (2) Hambatan/kendala dalam implementasi PBK pelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta III ada tiga faktor antara lain: hambatan/kendala yang disebabkan oleh faktor guru bahasa Arab, hambatan/kendala yang disebabkan oleh faktor siswa dan hambatan/kendala yang disebabkan oleh faktor lemahnya administrasi PBK pelajaran bahasa Arab MAN Yogyakarta III. (3) Usaha-usaha atau langkah-langkah yang ditempuh untuk mengatasi hambatan/kendala dalam implementasi PBK bahasa Arab di MAN Yogyakarta III, yaitu: a. Guru bahasa Arab mengikuti pendidikan dan latihan (Diklat), seminar-seminar atau workshop tentang konsep PBK dan implementasinya di sekolah/madrasah. b. Guru bahasa Arab mengikuti rapat Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Madrasah Aliyah DIY, setiap bulan sekali. c. Mengadakan program kegiatan observasi kelas antar guru mata pelajaran. d. Mengadakan rapat guru mata pelajaran sesuai dengan rumpun mata pelajaran masing-masing. e. Guru berusaha semaksimal mungkin untuk membenahi administrasi PBK secara bertahap dan konsisten. f. Pihak madrasah melengkapi media pembelajaran bahasa Arab, misalnya: menyediakan sarana prasarana untuk majalah dinding berbahasa Arab, melengkapi buku-buku pedoman PBK untuk guru bahasa Arab, dan sebagainya.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلوة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى
آله وصحبه والتابعين ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين أما بعد.

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah mengaruniakan rahmat dan pertolongan-Nya. Salawat dan salam semoga tetap tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. utusan Allah bagi umatnya, yang telah meninggalkan warisan terbesar berupa al-Qur'an dan al-Hadits. Demikian juga bagi keluarga sahabat-sahabatnya dan orang-orang yang mengikuti ajarannya sampai hari pembalasan kelak.

Skripsi ini, merupakan kajian singkat tentang pelaksanaan Penilaian Berbasis Kelas (PBK) pelajaran bahasa Arab semester ganjil tahun pelajaran 2005/2006 di MAN Yogyakarta III. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini terwujud tiada lain hanya karena rahman, rahim dan pertolongan Allah SWT. Di samping itu, penyusun juga menyadari penyusunan skripsi ini tidak akan selasai tanpa adanya bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Asrori Sa'ud, M.S.I. selaku pembimbing akademik.
4. Drs. H. Ahmad Rodli, M.pd. selaku pembimbing skripsi yang telah memberi arahan, saran, waktu dan pikiran-pikirannya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Segenap Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak dan Ibu tercinta, yang selalu mengasihi, menyayangi, membimbing dan mendidik dengan sepenuh jiwa raga.
7. *Murabbi Ruhina al-Maghfurlah* KH. Asyhari Marzuqi yang telah mendidik dan memberikan semangat untuk selalu membaca, mentadaburi, dan mengamalkan al-Qur'an, sampai akhir hayat beliau dan Ibu Hj. Barokah Asyhari atas dukungan dan motivasinya.
8. Adik-adikku yang tercinta atas dukungan dan bantuannya lahir batin.
9. Sahabat-sahabat senasip seperjuangan, santri PP. Nurul Ummah, Kotagede, Yogyakarta, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan PBA '00, komunitas PERMATA Tarbiyatul Banin, ASNA Pati, JQH Nurul Ummah dan semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga selesainya skripsi ini.

Harapan penyusun, semoga Allah SWT. memberikan anugerah dan pahala yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian penyusunan skripsi ini diiringi doa *jazakumullah ahsanal jaza'*.

Penyusun menyadari sepenuhnya, adanya kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa. *Amin.*

Yogyakarta, 30 Juli 2006

Penyusun,


Abdul Wahab
0042 0476

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Alasan Pemilihan Judul.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Landasan Teori	10
G. Metode Penelitian.....	18
H. Sistematika Pembahasan	23

BAB II : KONSEP PENILAIAN BERBASIS KELAS (PBK) PELAJARAN BAHASA ARAB MADRASAH ALIYAH

A. Konsep Dasar Penilaian Berbasis Kelas	25
1. Posisi PBK dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)	25
2. Pengertian dan Fungsi PBK	25
3. Tujuan dan Fungsi PBK	27
4. Prinsip-Prinsip Dasar PBK	30
5. Jenis-Jenis Penilaian Berbasis Kelas (PBK)	33
B. Konsep Penilaian Berbasis Kelas (PBK) Mata Pelajaran Bahasa Arab Berbasis Kompetensi di Madrasah Aliyah	
1. Pengertian PBK Mata Pelajaran Bahasa Arab Berbasis Kompetensi Madrasah Aliyah	34
2. Tujuan PBK Mata Pelajaran Bahasa Arab Berbasis Kompetensi Madrasah Aliyah	35
3. Fungsi PBK Mata Pelajaran Bahasa Arab Berbasis Kompetensi Madrasah Aliyah	36
4. Prinsip, Acuan dan Sasaran PBK Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah	36
5. Langkah-Langkah Penyusunan Sistem PBK Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah	40
6. Analisis Instrumen	58
7. Evaluasi Hasil Penilaian	60
8. Laporan Hasil Penilaian	61

BAB III : GAMBARAN UMUM MAN YOGYAKARTA III

A. Letak Geografis	66
B. Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya MAN Yogyakarta III	67
C. Visi dan Misi MAN Yogyakarta III	73
D. Struktur Organisasi	75
E. Keadaan Guru dan Karyawan	79
F. Keadaan Siswa	82
G. Sarana Prasarana	83
H. Gambaran Umum Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Yogyakarta III	84

BAB IV : IMPLEMENTASI PENILAIAN BERBASIS KELAS (PBK) PELAJARAN

A. Implementasi PBK Pelajaran Bahasa Arab Siswa MAN Yogyakarta III Semester I/ Ganjil Tahun Pelajaran 2005/ 2006	90
B. Analisis Implementasi Penilaian Ranah Afektif, Psikomotorik dan Kognitif Pelajaran Bahasa Arab Siswa MAN Yogyakarta III Semester I/Ganjil Tahun Pelajaran 2005/2006	132
C. Hambatan/Kendala dalam Implementasi PBK Pelajaran Bahasa Arab di MAN Yogyakarta III	154
D. Usaha-Usaha Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Hambatan Atau/Kendala dalam Implementasi PBK Pelajaran Bahasa Arab KBK di MAN Yogyakarta III	158

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	161
B. Saran-Saran.....	164
B. Kata Penutup	166

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

TABEL 1 : Pedoman Penilaian Uraian bebas.....	50
TABEL 2 : Format Daftar Cek atau Skala Penilaian untuk Berbicara	54
TABEL 3 : Format Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik	56
TABEL 4 : Format Penilaian Minat Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Arab	57
TABEL 5 : Format Penilaian konsep Diri Peserta Didik	58
TABEL 6 : Laporan Prestasi Mata Pelajaran	63
TABEL 7 : Tingkatan/Level Pencapaian Hasil Belajar	64
TABEL 8 : Laporan Pencapaian Hasil Belajar	65
TABEL 9 : Sejarah singkat nama sekolah PGAN Yogyakarta mulai tahun 1950 – 2006	69
TABEL 10 : Nama Kepala Sekolah PGAN, MAN Yogyakarta	69
TABEL 11 : Sejarah singkat lokasi yang pernah ditempati PGAN Yogyakarta mulai tahun 1950 – 2006	70
TABEL 12 : Pengurus Madrasah	77
TABEL 13 : Pengurus Urusan	77
TABEL 14 : Daftar Pengurus Rumpun, Laboratorium.....	78
TABEL 15 : Daftar Pengurus Lembaga Khusus	78
TABEL 16 : Daftar Wali Kelas	79
TABEL 17 : Data Guru Bidang Studi MAN Yogyakarta.....	80
TABEL 18 : Data Pegawai / Karyawan MAN Yogyakarta III.....	82
TABEL 19 : Data Siswa MAN Yogyakarta III Tahun Pelajaran 2005/2006..	83
TABEL 20 : Sarana Prasarana	83
TABEL 21 : Silabus dan Sistem Penilaian Kognitif Kelas X/Semester I.....	95
TABEL 22 : Silabus dan Sistem Penilaian Kognitif Kelas XI/Semester I.....	105
TABEL 23 : Silabus dan Sistem Penilaian Kognitif dan Psikomotorik Kelas XII /Semester I	123

TABEL 24 : Analisis Implementasi Penilaian Ranah Kognitif Bahasa Arab Kelas X MAN Yogyakarta III	138
TABEL 25 : Analisis Implementasi Penilaian Ranah Kognitif Bahasa Arab Kelas XI MAN Yogyakarta III.....	142
TABEL 26 : Analisis Implementasi Penilaian Ranah Kognitif Bahasa Arab Kelas XII MAN Yogyakarta III	149



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Salah satu upaya peningkatan mutu pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah adalah dengan penyempurnaan kurikulumnya. Terkait dengan otonomi daerah yang di dalamnya terdapat konsep pembangunan berkelanjutan akan menuntut adanya kompetensi standar di berbagai bidang, sehingga peserta didik di sekolah perlu menguasai kompetensi yang dapat mewujudkan kehidupan demokrasi dan kemampuan untuk dapat bertahan hidup dalam keadaan zaman yang selalu berubah.

Pada konteks yang lebih mendunia: globalisasi, kemajuan informasi, komunikasi, dan teknologi menyebabkan terjadinya fenomena perkembangan ekonomi berbasis pengetahuan, pasar bebas, kemampuan bersaing, penguasaan pengetahuan, teknologi, dan seni menjadi makin penting untuk kemajuan suatu bangsa. Fenomena tersebut menuntut adanya pembekalan terhadap peserta didik agar mampu menjawab tuntutan jaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengantisipasi era kесjagatان, khususnya globalisasi pasar bebas di lingkungan negara negara ASEAN, seperti AFTA (Asean Free Trade Area) dan AFLA (Asean Free Labour Area) maupun di kawasan negara-negara Asia Pasifik (APEC). Oleh karena itu para ahli

menganalisis perlu adanya rekonseptualisasi kurikulum, pada akhirnya usaha tersebut membuat hasil yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).¹

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) atau yang dikenal dengan kurikulum 2004 mempunyai perbedaan paradigma dan konsep dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya. Dilihat dari segi esensinya Kurikulum 1968, kurikulum 1975, dan kurikulum 1984 berbasis materi (Content-based Curriculum), kurikulum 1994 berbasis pencapaian tujuan (Objective-based Curriculum), sedangkan kurikulum 2004 yang diberlakukan sekarang ini berbasis kompetensi (Competency-based Curriculum).² Dengan demikian KBK merupakan kurikulum baru yang belum pernah diberlakukan di Indonesia. Yang menjadi permasalahan adalah pada tataran implementasinya. Penerapan sebuah sistem/kebijakan baru dibidang apapun tidak dapat serta merta berjalan lancar tanpa kendala dan hambatan sedikitpun dalam pelaksanaannya, seperti halnya implementasi KBK di sekolah, dalam hal ini Madrasah Aliyah. Munculnya permasalahan-permasalahan dan kendala dalam implementasi sebuah kurikulum baru tidak dapat dihindari, misalnya: rumitnya sosialisasi kebijakan tentang KBK beserta konsep, teknik pelaksanaan dan pengelolaannya keseluruh wilayah Indonesia yang belum semuanya terjangkau oleh sarana transportasi dan komunikasi, kualitas tenaga pengajar yang tidak semuanya berkualitas, sarana prasarana belum memadai, pendanaan yang minim dan sebagainya.

¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 3-4.

² Nurhadi, *Kurikulum 2004; Pertanyaan dan Jawaban*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), hlm. 2.

Salah satu komponen kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang harus diberlakukan di Madrasah Aliyah adalah penilaian berbasis kelas (PBK), yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dengan alat dan cara penilaian yang beragam antara lain; penilaian portofolio (Portofolio Assessment), penilaian produk (Product Assessment), penilaian kinerja (Performance Assessment), penilaian penugasan (Project Assessment), tes tertulis (Paper and Pencil Test). Hal ini berbeda dengan evaluasi belajar dalam kurikulum 1994 yang hanya menitikberatkan pada aspek kognitif an sich dengan alat penilaian tunggal berupa tes tertulis (Paper and Pencil Test). Perbedaan konsep penilaian tersebut menyebabkan munculnya permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaannya.

Model evaluasi murid oleh guru pada Kurikulum Berbasis Kompetensi tidak lagi sekedar menaruh angka, melainkan mencatat pula perkembangan kognitif, psikomotorik, dan afektif masing-masing peserta didik. Namun di lapangan tuntutan ini sangat sulit diterapkan. Iwan (seorang guru sebuah SMA Negeri) mencontohkan, sebagai guru di sebuah SMA Negeri, ia wajib mengajar 18 jam seminggu di delapan kelas, dengan murid berjumlah 40 siswa dalam tiap kelas. Jika mengikuti sistem KBK, murid harus dilayani secara individual berikut administrasinya, seperti penulisan rapor. Dalam buku rapor, guru harus membuat laporan masing-masing siswa dari sisi kognitif, psikomotorik, dan afektif. Dengan jumlah murid yang besar, tuntutan ini jelas

sangat sulit diterapkan secara ideal. Dalam seminggu berarti ada 320 anak yang harus diawasi dan dikenali satu persatu. Belum lagi penilaianya.³

Fenomena lain dalam dunia pendidikan Indonesia saat ini yang tidak sejalan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi yaitu ujian nasional (UN) masih digunakan sebagai satu-satunya standar kelulusan siswa. Padahal ujian nasional yang dijalankan selama ini hanya terfokus mengukur aspek kognitif, karena biasanya soal-soalnya berbentuk pilihan ganda. Semangat Kurikulum Berbasis Kompetensi yang niatnya mendemokratisasikan pendidikan semakin kabur. Hak penuh guru untuk mengevaluasi kemajuan peserta didiknya terampas dengan ujian nasional. Tentu saja aspek psikomotorik dan afektif yang lebih terlihat dari proses belajar di dalam kelas luput dari ujian nasional. Apalagi dengan menetapkan tiga mata pelajaran yang dianggap penting (matematika, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris), penghargaan terhadap keunikan dan keragaman kecerdasan individu ikut teringkari.⁴

Dari fenomena tersebut di atas dapat dikatakan bahwa penilaian hasil belajar siswa dalam KBK/ yang dikenal dengan Penilaian Berbasis Kelas yang seharusnya menilai aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif secara proporsional, secara konsep di atas kertas bagus tetapi dalam kenyataan di lapangan belum sesuai yang diharapkan.

³ “Tagihan Yang Tidak Nyambung”, *Kompas*, Rubrik Humaniora, 30 Desember 2005.

hlm. 12.

⁴ *Ibid.*

Selanjutnya penelitian ini mengambil studi kasus di MAN Yogyakarta III (MAYOGA), karena madrasah tersebut merupakan MAN model yang ditunjuk oleh Departemen Agama RI sebagai MAN percontohan bagi Madrasah Aliyah lainnya. Selain itu lembaga pendidikan ini juga diakui oleh masyarakat sebagai salah satu sekolah favorit di Yogyakarta. Tenaga pengajarnya berkualitas, sarana prasarana/fasilitas pendidikannya cukup representatif, serta didukung dengan manajemen yang baik. Dengan citra bagus yang dimiliki, sejauhmana penerapan Penilaian Berbasis Kelas (PBK) di Madrasah tersebut. Di sinilah penulis terdorong untuk mengadakan penelitian tentang pelaksanaan penilaian berbasis kelas KBK mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Yogyakarta III.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Sudah tepatkah implementasi penilaian ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik pelajaran bahasa Arab siswa MAN Yogyakarta III, dengan konsep Penilaian Berbasis Kelas bahasa Arab KBK Madrasah Aliyah ?
2. Apakah kendala/hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan Penilaian Berbasis Kelas pelajaran bahasa Arab KBK di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III ?

3. Apakah usaha yang ditempuh oleh pihak madrasah dan guru bahasa Arab MAN Yogyakarta III untuk mengatasi kendala/hambatan dalam implementasi Penilaian Berbasis Kelas pelajaran bahasa Arab KBK ?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

a. Tujuan Penelitian:

1. Untuk mendeskripsikan konsep dan implementasi penilaian aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik pelajaran bahasa Arab siswa MAN Yogyakarta III.
2. Untuk mendeskripsikan permasalahan-permasalahan dan hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan Penilaian Berbasis Kelas mata pelajaran Bahasa Arab KBK di MAN Yogyakarta III.
3. Untuk mendeskripsikan usaha-usaha yang dilakukan oleh pihak madrasah dan guru bahasa Arab MAN Yogyakarta III untuk mengatasi kendala/hambatan dalam implementasi Penilaian Berbasis Kelas (PBK) pelajaran bahasa Arab KBK.

b. Kegunaan penelitian:

1. Melalui penelitian ini penulis berharap dapat memberikan informasi yang sebenarnya dan memberikan masukan kepada semua pihak yang terlibat dalam perencanaan dan pengembangan evaluasi belajar peserta didik mata pelajaran Bahasa Arab MA, sehingga dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan selanjutnya.

2. Memberikan sumbangan pemikiran tentang Penilaian Berbasis Kelas (PBK) kepada guru mata pelajaran Bahasa Arab MA di MAN Yogyakarta III kearah yang lebih baik.
3. Menambah wawasan pengetahuan bagi penulis tentang sistem evaluasi belajar peserta didik (Penilaian Berbasis Kelas) pelajaran Bahasa Arab MA baik secara teori maupun praktek.

D. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Yang mendorong penulis untuk mengangkat judul tentang analisis pelaksanaan evaluasi pembelajaran Bahasa Arab KBK di MAN Yogyakarta III adalah:

1. Penilaian Berbasis Kelas (PBK) di sekolah/madrasah adalah salah satu komponen pokok dalam kurikulum 2004/KBK, untuk mengetahui tercapai dan tidaknya penguasaan kompetensi belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Arab.
2. Penilaian Berbasis Kelas (PBK) merupakan evaluasi belajar siswa yang lebih komprehensif dalam menilai proses dan hasil belajar peserta didik apabila dibandingkan dengan evaluasi hasil belajar pada kurikulum 1994, karena PBK mencakup penilaian ranah kognitif, afektif (sikap), psikomotorik (praktek, skill) peserta didik sedangkan evaluasi hasil belajar pada kurikulum 94 hanya menitik beratkan pada aspek kognitif.
3. Kurikulum dan hal-hal yang berkaitan dengannya adalah ilmu yang wajib dikuasai oleh calon guru.

4. MAN Yogyakarta III adalah MAN model sebagai percontohan bagi Madrasah Aliyah lain di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya dan Madrasah Aliyah di seluruh Indonesia pada umumnya.
5. Sepanjang pengetahuan penulis, masalah pelaksanaan evaluasi/penilaian berbasis kelas mata pelajaran Bahasa Arab di MAN Yogyakarta III belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

E. TINJAUAN PUSTAKA

Hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu berkenaan dengan topik evaluasi pengajaran, antara lain:

1. Saputro, *Teknik Evaluasi Pengajaran Bahasa Arab di Mts Rowokele Kebumen*, tahun 1997.

Penelitian ini mengemukakan masalah mengenai teknik-teknik evaluasi yang digunakan dalam pengajaran Bahasa Arab.

2. Sri Suwarti Dwi Saputri, *Teknik Evaluasi Hasil Belajar Bahasa Arab di kelas II SMU Al-Islam Surakarta*, tahun 1996.

Penelitian ini mengambil pokok masalah yang sama dengan peneliti pertama, tetapi tempat penelitian berbeda.

3. Ida Aryani, *Teknik Evaluasi Pengajaran Bahasa Arab*, tahun 1994.

Penelitian ini juga mengangkat pokok masalah yang sama dengan dan kedua, hanya saja penelitian ini membahas teknik evaluasi pengajaran pada dataran teori.

4. Ika Suryana, *Evaluasi pengajaran Bahasa Arab di MAN Yogyakarta*, tahun 1999.

Penelitian ini mengemukakan pokok masalah tentang sejauh mana fungsi evaluasi pengajaran Bahasa Arab di MAN Yogyakarta I sebagai umpan balik/feed back bagi proses pengajaran Bahasa Arab.

Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa evaluasi pengajaran Bahasa Arab di MAN Yogyakarta I belum memberikan feed back secara optimal bagi proses pengajaran Bahasa Arab.

5. Zulfa Hanifah, *Pelaksanaan Evaluasi Pengajaran Bahasa Arab di MTsN Yogyakarta II*, tahun 2001.

Penelitian ini membahas pokok masalah tentang program evaluasi Pengajaran Bahasa Arab di MTsN Yogyakarta II, kemudian menganalisis kualitas tes dengan analisis Kuantitatif, dan mengemukakan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan.

Adapun penelitian yang kami lakukan ini akan membahas pokok masalah tentang bagaimana pelaksanaan evaluasi/penilaian berbasis kelas menurut konsep kurikulum berbasis kompetensi (KBK) di MAN Yogyakarta III. Dengan demikian penelitian yang kami lakukan tersebut merupakan hal baru yang belum pernah diteliti oleh orang lain sebelumnya, yang semuanya mengacu pada kurikulum tahun 1994.

F. LANDASAN TEORI

Menurut Nana Sujana, ditinjau dari segi kurikulum sebagai program pendidikan (*plan for learning*) yaitu program belajar bagi siswa, kurikulum memuat beberapa unsur, antara lain :

- (a) Tujuan program/kurikulum,
- (b) Isi atau materi program/kurikulum yang harus diberikan untuk mencapai tujuan,
- (c) Setrategi pelaksanaan program/kurikulum, dan
- (d) Penilaian program/kurikulum.⁵

Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata, unsur atau komponen-komponen dari anatomi tubuh kurikulum yang utama adalah: (a) Tujuan, (b) Isi atau materi, (c) Proses atau sistem penyampaian dan media, dan (d) Evaluasi. Keempat komponen tersebut berkaitan eraat satu sama lain.⁶

Evaluasi program/kurikulum dapat dilihat atau dikaji dari dua dimensi yaitu:

- a. Dimensi program pendidikan, yakni kurikulum ideal yang telah disusun dalam bentuk buku kurikulum beserta pedoman-pedoman pelaksanaannya.
- b. Dimensi pelaksanaan kurikulum di sekolah atau kurikulum aktual.⁷

⁵ Nana Sujana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung: CV. Sinar Baru, 1991), hlm. 132.

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997) hlm. 102.

⁷ Nana Sujana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung: CV. Sinar Baru, 1991), hlm. 132.

Maksud dari dimensi yang kedua/kurikulum aktual adalah menilai apakah pelaksanaan kurikulum telah sesuai dengan kurikulum ideal (kurikulum yang telah disusun dalam buku kurikulum dan pedoman pelaksanaannya). Kriteria keberhasilan dalam penilaian/evaluasi ini adalah membandingkan apa yang dapat dilaksanakan dengan apa yang seharusnya dilaksanakan sesuai dengan buku kurikulum.⁸

Evaluasi kurikulum aktual dilakukan terhadap empat komponen pokok, antara lain: *masukan, proses, keluaran,, dampak*. Adapun beberapa variabel dari setiap komponen yang perlu dinilai adalah sebagai berikut:⁹

1. Masukan mentah, yakni siswa, mencakup jumlah siswa, minat dan motivasi siswa, kecakapan belajar sebelumnya, bakat/potensi yang dimilikinya, latar belakang keluarganya.
2. Masukan alat terdiri dari beberapa variabel antara lain; tujuan dan bahan pengajaran, alat-alat instruksional, buku dan sumber belajar, guru (jumlah dan kualitasnya), sistem administrasi dan manajemen, proses belajar mengajar, sistem penilaian, bimbingan penyuluhan, sarana pendidikan.
3. Masukan lingkungan antara lain; lingkungan sosial, lingkungan budaya, lingkungan ekologis, geografis, religius.
4. Proses adalah interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan lingkungan belajarnya, guru dengan guru, guru dengan kepala sekolah, staf sekolah dengan masyarakat, dan lain-lain.

⁸ *Ibid.*, hlm. 133.

⁹ *Ibid.*, hlm. 134.

5. Hasil langsung antara lain: pengetahuan, sikap, ketrampilan yang dicapai/dikuasai siswa.
6. Dampak atau hasil akhir adalah kemandirian siswa belajar, kemampuan intelektual siswa, kemampuan sosial, moral siswa, keterampilan bekerja, dan lain-lain.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi pelaksanaan sistem penilaian adalah termasuk salah satu variabel masukan alat.

Teori tentang dimensi yang kedua diatas, apabila dikontekstualisasikan pada evaluasi pelaksanaan sistem penilaian yang dipakai dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) saat ini, berarti menjadi suatu kajian tentang evaluasi pelaksanaan sistem Penilaian yang dipakai oleh KBK yang dikenal dengan Penilaian Berbasis Kelas (PBK). Untuk lebih jelasnya mengenai Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Penilaian Berbasis Kelas (PBK) akan dijelaskan dalam uraian berikut ini:

1. Pengertian KBK

- a. Kurikulum

Istilah kurikulum awal mulanya digunakan dalam dunia olahraga pada zaman Yunani Kuno. *Curriculum* dalam bahasa Yunani berasal dari kata *curir*, artinya pelari, dan *curere* artinya tempat berpacu. *Curriculum* diartikan jarak yang harus ditempuh oleh pelari. Mengambil makna yang terkandung dari rumusan di atas, kurikulum

dalam pendidikan diartikan, sejumlah mata pelajaran yang harus di tempuh atau diselesaikan anak didik untuk memperoleh ijazah.¹⁰

Dari penjelasan tersebut ada dua hal yang menjadi pokok kurikulum, yaitu: isi kurikulum ; mata pelajaran (*subject matter*) dan tujuan utama pendidikan kurikulum, yaitu agar anak menguasai mata pelajaran yang disimbolkan dalam bentuk ijazah atau sertifikat (sekarang STTB).

Pada perkembangan selanjutnya kurikulum tidak hanya didefinisikan terbatas pada materi pelajaran saja. Sebuah pandangan yang melihat kurikulum sebagai program pendidikan (*plan for learning*) yaitu program belajar bagi siswa, bahwa kurikulum memuat beberapa aspek, antara lain : (a) tujuan kurikulum, (b) isi atau materi program yang harus diberikan untuk mencapai tujuan, (c) setrategi pelaksanaan program, dan (d) penilaian program.¹¹

b. Kompetensi

Kompetensi merupakan pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kebiasaan berpikir dan bertindak yang konsisten dan terus menerus memungkinkan seseorang menjadi kompeten, dalam arti memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai dasar untuk melakukan

¹⁰ Nana Sujana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), hlm. 4.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 5.

sesuatu.¹² Mc Ashan (1981) mengemukakan bahwa kompetensi : "*... ... is a knowledge, skills, and abilities or capabilities that a person achieves, which become part of his or her being to the extent he or she can satisfactorily perform particular cognitive, affective, and psychomotor behaviors.*" Dalam hal ini, kompetensi diartikan sebuah pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.¹³

Rumusan kompetensi dalam KBK merupakan pernyataan apa yang diharapkan dapat diketahui, disikapi, atau dilakukan siswa dalam setiap tingkatan kelas dan sekolah serta sekaligus menggambarkan kemajuan siswa yang dicapai secara bertahap dan berkelanjutan untuk menjadi kompeten.

KBK adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi dan hasil belajar yang harus dicapai siswa, penilaian kegiatan belajar mengajar, dan pemberdayaan sumber daya pendidikan sesuai dengan kebutuhannya.¹⁴

¹² Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2004), hlm 151.

¹³ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 38.

¹⁴ Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2004), hlm 151.

Berdasarkan pengertian kompetensi diatas, kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dapat diartikan sebagai suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu.¹⁵

2. Komponen-komponen KBK

Kurikulum Berbasis Kompetensi merupakan kerangka inti yang memuat pengertian, prinsip-prinsip, struktur, dan pelaksanaan KBK dari empat komponen, yaitu:

- a. *Kurikulum dan hasil belajar*, memuat perencanaan dan pengembangan kompetensi peserta didik yang perlu dicapai secara keseluruhan sejak lahir sampai usia delapan belas tahun.
- b. *Penilaian berbasis kelas*, memuat prinsip, sasaran dan pelaksanaan penilaian berkelanjutan yang lebih akurat dan konsisten sebagai akuntabilitas publik melalui penilaian terpadu dengan kegiatan belajar mengajar di kelas (berbasis kelas) dengan mengumpulkan kerja siswa (portofolio), hasil karya (produk), penugasan (projek), kinerja (*performance*) dan tes tertulis.
- c. *Kegiatan belajar mengajar*, memuat gagasan pokok tentang pembelajaran dan pengajaran untuk mencapai kompetensi yang

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 151.

ditetapkan serta gagasan-gagasan pedagogik dan andragogis yang mengelola dan tidak mekanistik.

- d. *Pengelolaan KBK*, memuat berbagai pola pemberdayaan tenaga kependidikan dan sumber daya lain untuk meningkatkan mutu hasil belajar. Pola ini juga dilengkapi dengan gagasan pembentukan jaringan kurikulum, pengembangan perangkat kurikulum, pembinaan profesional tenaga kependidikan dan pengembangan sistem informasi kurikulum.¹⁶

3. Macam-macam penilaian pembelajaran KBK

Macam-macam penilaian pembelajaran KBK kelas (Penilaian Berbasis Kelas) secara umum dilakukan dengan cara:

- a. Penilaian Produk (*Product Assessment*)
- b. Penilaian Penugasan (*Project Assessment*)
- c. Penilaian Kinerja (*Performance Assessment*)
- d. Penilaian Portofolio (*Portofolio Assessment*)
- e. Tes tertulis (*paper and pencil test*).¹⁷

4. Naskah KBK pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah terdiri empat dokumen yaitu:

- a. Kurikulum dan hasil belajar

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Pengembangan Silabus KBK*, (Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas, 2002), hlm. 3-4. Lihat pula Nurhadi, *Kurikulum 2004; Pertanyaan dan Jawaban*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), hlm. 61-63.

¹⁷ Departemen Agama, *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Penilaian Berbasis Kelas Bahasa Arab Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Departemen Agama, 2003), hlm. 3. Lihat pula Nurhadi, *Kurikulum 2004; Pertanyaan dan Jawaban*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), hlm. 173-174.

- b. Kegiatan pembelajaran
 - c. Pengelolaan kurikulum berbasis madrasah
 - d. Penilaian berbasis kelas.¹⁸
5. Bentuk instrumen PBK pelajaran bahasa Arab KBK Madrasah Aliyah

Untuk menjawab rumusan masalah yang kami buat, maka evaluasi pelaksanaan PBK bahasa Arab MAN Yogyakarta III, akan kami fokuskan dengan menggunakan kerangka teori di bawah ini.

- Bentuk instrumen penilaian PBK bahasa Arab MA antara lain:¹⁹
- a. Instrumen penilaian yang digunakan untuk menilai ranah kognitif peserta didik yaitu:
 - 1) Tes (Pilihan ganda, Uraian obyektif non obyektif/Uraian bebas, Menjodohkan, Uraian Jawaban singkat/Isian singkat, dsb).
 - 2) Non tes, yaitu berupa portofolio atau pengumpulan hasil kerja peserta didik. - b. Instrumen penilaian yang digunakan untuk menilai ranah afektif peserta didik yaitu berupa instrumen non tes berupa wawancara, inventori dan pengamatan.
 - c. Instrumen penilaian yang digunakan untuk menilai ranah psikomotorik peserta didik yaitu; instrumen non tes berupa penilaian performance.

¹⁸ Departemen Agama, *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Departemen Agama, 2003), hlm. iii-iv.

¹⁹ Departemen Agama, *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Penilaian Berbasis Kelas Bahasa Arab Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Departemen Agama, 2003), hlm. 24-30. Lihat pula Departemen Agama RI, *Kurikulum 2004; Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Sistem Penilaian Bahasa Arab Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Departemen Agama, 2004), hlm. 13-24.

G. METODE PENELITIAN

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian deskriptif²⁰ studi kasus (*Case Studies*).²¹

Pendekatan Kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²²

Metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sedangkan yang dimaksud dengan cara penelitian studi kasus (*Case Studies*) adalah salah satu macam dari metode penelitian deskriptif yang memusatkan diri secara intensif terhadap satu obyek sebagai suatu kasus. Obyeknya berupa berbagai unit sosial seperti; seorang murid yang mengalami kelainan, keluarga, kelompok anak nakal, sebuah desa, sebuah lembaga sosial dan lain-lain, yang diselidiki secara

²⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 12-18.

²¹ *Ibid.*, hlm. 76.

²² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 60.

intensif, baik secara menyeluruh maupun mengenai aspek-aspek tertentu yang perlu mendapat perhatian khusus.²³

Apabila ditinjau menurut teknik samplingnya penelitian ini termasuk menggunakan pendekatan kasus. Pengumpulan data pada skripsi ini menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Penentuan Subjek dan Obyek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data dilihat dari subjek dimana data menempel, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu, sedangkan obyek penelitiannya adalah pertumbuhan benda tersebut. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka yang menjadi sumber data adalah dokumen atau catatan, sedangkan isi catatan adalah obyek penelitiannya.²⁴

Berdasarkan keterangan di atas yang menjadi subjek penelitian sumber data dan obyek penelitian dalam skripsi ini antara lain: Pihak-pihak yang dijadikan sebagai subjek penelitian dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

²³ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1991), hlm. 61-73.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), hlm. 102.

- a. Teknik pengumpulan data dengan observasi, subyek penelitiannya adalah Penilaian Berbasis Kelas (PBK), sedangkan obyek penelitiannya adalah pelaksanaan PBK tersebut di MAN Yogyakarta III.
- b. Teknik pengumpulan data dengan wawancara/interview, subyek penelitiannya adalah responden yang terlibat dalam pelaksanaan Penilaian Berbasis Kelas mata pelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta III. Responden yang dijadikan sebagai subyek penelitian dan sumber data dalam penelitian antara lain:
 - Kepala Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III.
 - Wakil Kepala Madrasah Aliyah bidang kurikulum dan pengajaran MAN Yogyakarta III.
 - Guru bahasa Arab MAN Yogyakarta III.
 - Pegawai tata usaha MAN Yogyakarta III.
- c. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, subyek penelitiannya yaitu dokumen atau catatan tentang Penilaian Berbasis Kelas, sedangkan obyek penelitiannya adalah isi dokumen atau catatan tersebut.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

- a. Metode Observasi

Yaitu suatu teknik penelitian pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data dengan mengadakan pengamatan langsung dan pengamatan secara sistematik dari fenomena-fenomena yang diselidikinya.²⁵

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan Penilaian Berbasis Kelas (PBK) pelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta III, sehingga dapat diketahui sejauh mana pelaksanaan PBK pelajaran bahasa Arab di madrasah tersebut.

b. Metode Wawancara (Interview)

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²⁶

Adapun jenis interviu yang digunakan dalam penelitian ini adalah interviu bebas terpimpin, dalam interviu ini interviewer (pewawancara) membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari responden, sehingga dapat diketahui tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III dan sejauhmana pelaksanaan Penilaian Berbasis Kelas mata pelajaran bahasa Arab di sekolah

²⁵ Sutrimo Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Antar Fakultas Psikologi UGM, 1981), hlm. 136.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), hlm. 126-127.

tersebut. Di samping itu juga untuk mengetahui kendala/hambatan yang dihadapi serta usaha-usaha apa yang di tempuh oleh pihak Madrasah dan guru bahasa Arab MAN Yogyakarta III untuk mengatasi hal tersebut.

c. Metode Dokumentasi

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.²⁷

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum MAN Yogyakarta III dan konsep Penilaian Berbasis Kelas secara teoritis, dari berbagai buku, makalah, dokumen, arsip-arsip, serta sumber-sumber tertulis lainnya.

3. Metode Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan adalah metode induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta yang khusus konkret tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.²⁸

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), hlm 206.

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1985), hlm.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penulisan skripsi ini menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, alasan pemilihan judul, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua akan menjelaskan tentang: Konsep Penilaian Berbasis Kelas (PBK) pelajaran bahasa Arab KBK MA yang terdiri dari; (a) Konsep dasar PBK, (b) Konsep PBK pelajaran bahasa Arab KBK Madrasah Aliyah.

Bab ketiga berisi gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III, meliputi: letak geografis, sejarah berdirinya dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana prasarana dan gambaran umum pembelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta III.

Bab keempat akan mengeksplorasi tentang Analisis Implementasi Penilaian Berbasis Kelas pelajaran bahasa Arab KBK di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III yang terdiri dari; (a) Implementasi PBK pelajaran bahasa Arab siswa MAN Yogyakarta III semester I 2005/2006, (b) Analisis implementasi penilaian aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik pelajaran bahasa Arab siswa MAN Yogyakarta III semester I 2005/2006, (c) Kendala/hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan PBK, (d) Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi kendala/hambatan tersebut.

Bab kelima berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada bab-bab sebelumnya tentang konsep Penilaian Berbasis Kelas (PBK) pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah, gambaran umum MAN Yogyakarta III dan implementasi penilaian berbasis kelas (PBK) pelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta III, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. a. Implementasi Penilaian Berbasis Kelas (PBK) ranah kognitif pelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta III sudah tepat/sesuai dengan konsep PBK bahasa Arab Madrasah Aliyah yang ditetapkan oleh Departemen Agama RI.
- b. Implementasi Penilaian Berbasis Kelas (PBK) ranah afektif pelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta III belum tepat/sesuai dengan konsep PBK bahasa Arab Madrasah Aliyah yang ditetapkan oleh Departemen Agama RI, karena penentuan indikator-indikator, pemberian skor penilaian sikap dan minat peserta didik terhadap pelajaran bahasa Arab belum sesuai dengan pedoman PBK bahasa Arab MA, Departemen Agama RI. Disamping itu, penilaian konsep diri dan nilai peserta didik terhadap pelajaran bahasa Arab tidak dilaksanakan.
- c. Implementasi Penilaian Berbasis Kelas (PBK) ranah psikomotorik pelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta III belum tepat/sesuai

dengan konsep PBK bahasa Arab Madrasah Aliyah yang ditetapkan oleh Departemen Agama RI, karena penilaian psikomotorik di kelas X dan XII hanya terbatas pada *maharat al-qira'ah* (membaca), sedangkan *maharat al-istima'* (Mendengar), *maharat al-kalam/muhadatsah* (berbicara), *maharat al-kitabah* (menulis) belum dilaksanakan. Selain itu, pada kelas XI proses penilaian psikomotorik *maharat al-qira'ah* (membaca), *maharat al-kalam/muhadatsah* (berbicara), *maharat al-kitabah* (menulis) belum sesuai dengan pedoman PBK bahasa Arab Departemen Agama RI, dan *maharat al-istima'* (Mendengar) tidak dilaksanakan.

2. Hambatan/kendala dalam implementasi penilaian berbasis kelas (PBK) pelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta III antara lain:
 - a. Hambatan/kendala yang disebabkan oleh faktor guru bahasa Arab, di antaranya:
 - Keterbatasan waktu dan tenaga dari guru, untuk melaksanakan penilaian berbasis kelas (PBK) secara sempurna terhadap jumlah siswa yang banyak.
 - Kesulitan mengelompokkan dan mengkategorikan empat kemahiran berbahasa (membaca/*Qira'ah*, mendengar/*istima'*, berbicara/ *muhadatsah*, menulis/*kitabah*) ke dalam tiga ranah penilaian, yaitu: penilaian ranah afektif, kognitif dan psikomotorik

- Kurangnya kecermatan dan ketelitian guru dalam melaksanakan penilaian ranah afektif dan psikomotorik, karena banyaknya aspek yang harus dinilai pada setiap peserta didik. Hal ini terjadi karena jumlah tenaga pengajar tidak sebanding dengan jumlah peserta didik. Sehingga guru merasa berat/kewalahan untuk menilai setiap individu secara teliti dan cermat sesuai dengan konsep PBK. Selain itu juga disebabkan karena kurangnya komitmen yang kuat dari guru untuk melaksanakan PBK bahasa Arab secara utuh, menyeluruh sesuai konsepnya yang benar.
- b. Hambatan/Kendala yang disebabkan oleh faktor siswa
 - Sebagian besar peserta didik MAN Yogyakarta III belum mau aktif dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas, sehingga penilaian ranah psikomotorik tidak dapat dilaksanakan dengan maksimal, dan dapat dikatakan belum sesuai dengan apa yang diharapkan.
 - Adanya anggapan siswa bahwa bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan.
- c. Hambatan/kendala yang disebabkan oleh faktor lemahnya administrasi penilaian berbasis kelas (PBK) pelajaran bahasa Arab MAN Yogyakarta III, antara lain:
 - Belum lengkapnya buku pedoman pelaksanaan penilaian berbasis kelas (PBK) yang menjelaskan teknik penilaian ranah afektif, kognitif dan psikomotorik dalam empat kemahiran

bahasa (membaca/*Qira'ah*, mendengar/*istima'*,
menulis/*kitabah*, berbicara/*muhadatsah*)

- Lemahnya administrasi guru dalam pelaksanaan jenis penilaian portofolio.

3. Usaha-usaha atau langkah-langkah yang ditempuh untuk mengatasi hambatan/kendala dalam implementasi PBK bahasa Arab di MAN Yogyakarta III, yaitu:

- a. Guru bahasa Arab mengikuti pendidikan dan latihan (Diklat), seminar-seminar atau workshop tentang konsep PBK dan implementasinya di sekolah/madrasah.
- b. Guru bahasa Arab mengikuti rapat Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Madrasah Aliyah DIY, setiap bulan sekali.
- c. Mengadakan program kegiatan observasi kelas antar guru mata pelajaran.
- d. Mengadakan rapat guru mata pelajaran sesuai dengan rumpun mata pelajaran masing-masing.
- e. Guru berusaha semaksimal mungkin untuk membenahi administrasi PBK secara bertahap dan konsisten.
- f. Pihak madrasah melengkapi media pembelajaran bahasa Arab, misalnya: menyediakan sarana prasarana untuk majalah dinding berbahasa, melengkapi buku-buku pedoman PBK untuk guru bahasa Arab, dan sebagainya.

B. Saran-saran

Setelah memperhatikan hasil-hasil penelitian sebagaimana yang tersebut di atas maka dapat diajukan beberapa saran yang mungkin dapat memberikan manfaat bagi peningkatan implementasi Penilaian Berbasis Kelas (PBK) di MAN Yogyakarta III.

1. Untuk Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum dan Pengajaran
Berkaitan dengan adanya hambatan implementasi PBK yang disebabkan terbatasnya waktu dan tenaga guru bahasa Arab, karena jumlah guru dengan jumlah siswa yang tidak sebanding, sehingga guru merasa berat untuk menerapkan PBK secara menyeluruh sesuai petunjuk pelaksanaan, maka hendaknya pihak madrasah harus segera mengambil kebijakan agar problem tersebut segera teratasi.
2. Untuk Guru Pengampu pelajaran bahasa Arab
 - a. Pelaksanaan penilaian ranah afektif dan psikomotorik peserta didik harus lebih ditingkatkan lagi.
 - b. Sistem penilaian yang terdapat dalam silabus yang disusun oleh guru hendaknya sinkron atau sesuai dengan sistem penilaian yang tertera dalam Rencana Pembelajaran (RP).
 - c. Guru bahasa Arab hendaknya selalu mencari metode-metode baru yang dapat memacu semangat siswa untuk giat dan senang belajar bahasa Arab.
 - d. Guru bahasa Arab hendaknya merubah sedikit demi sedikit paradigma berfikir siswa yang menganggap bahwa bahasa Arab

sulit dan menakutkan, sehingga menjadi sebuah pelajaran bahasa yang mudah dipelajari dan menyenangkan bagi siswa.

3. Untuk peserta didik

- a. Sebagai peserta didik harus lebih giat dan aktif dalam belajar bahasa Arab terutama ketika di kelas, karena penilaian ranah psikomotorik, yang dinilai adalah praktik yang dilakukan oleh siswa.
- b. Hendaknya para siswa senang dan cinta terhadap pelajaran bahasa Arab, karena bahasa Arab adalah bahasa kitab suci umat Islam dan sebagian ilmu-ilmu agama Islam ditulis dengan bahasa Arab. Para siswa harus berkeyakinan bahwa sesulit apapun sebuah ilmu, pasti dapat dipelajari dan dikuasai asalkan berbekal dengan kemauan yang kuat dan ketekunan.

C. Kalimat Penutup

Puji Syukur *Alhamdulillah* pada Allah SWT. Yang telah memberikan limpahan rahmat dan pertolongan-Nya pada penyusun sehingga dapat menyelesaikan penulisan ini dengan baik. Penyusun sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif untuk kebaikan skripsi ini sangat kami harapkan.

Akhirnya kepada Allah jualah penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan mempunyai nilai guna baik bagi Agama, Nusa, Bangsa serta diterima Allah SWT. sebagai amal shalih. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Aridyah Niken Harjanti, Makalah Penilaian Alternatif (Alternatif Assessment), Program Studi Teknologi Pendidikan, Progam Pascasarjana, UNY, 2005.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.

Buku Panduan MAN Yogyakarta III, 2005.

Departemen Agama RI, *Kurikulum 2004; Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Sistem Penilaian Bahasa Arab Madrasah Aliyah*, Jakarta: Departemen Agama, 2004.

_____, *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah*, Jakarta: Departemen Agama, 2003.

_____, *Kurikulum Berbasis kompetensi; Pengelolaan Kurikulum Berbasis Madrasah, Bahasa Arab Madrasah Aliyah*, Jakarta: Departemen Agama, 2003.

Departemen Pendidikan Nasional, *Pengembangan Silabus KBK*, Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas, 2002.

_____, *UU SISDIKNAS; Sistem Pendidikan Nasional 2003; UU RI No. 20 Th. 2003*, Jakarta: Sinar Grafika, 2003.

Effendi, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2004.

Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University, 1991.

Hadi, Sutrino, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Antar Fak. Psikologi UGM, 1983.

_____, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Antar Fakultas Psikologi UGM, 1981.

HD. Hidayat & Moh. Matsna, *Pelajaran Bahasa Arab Kelas X, XI, XII, Madrasah Aliyah*, Semarang, Toga Putra, 2003.

Kompas, Rubrik Humaniora, "Tagihan Yang Tidak Nyambung", 30 Desember 2005.

Kusiti Nurtjahjani, Arsip Staf. TU Bag. Kesiswaan dan Pengajaran MAN Yogyakarta III, September 2005.

M. Fauzan BS., S.Ag, Arsip Silabus pelajaran bahasa Arab kelas X dan XII, MAN Yogyakarta III.

_____, Buku Kerja Guru 1, Kelas X dan XII, MAN Yogyakarta III.
Mucharom, S.Ag, Buku Kerja Guru 1, Kelas XI, MAN Yogyakarta III.
_____, Arsip Silabus pelajaran bahasa Arab kelas XI, MAN Yogyakarta III.

Mulyasa, E., *Implementasi Kurikulum 2004; panduan pembelajaran KBK*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2004.

_____, *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2001.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005

, *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktik*,
Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997.

Nurhadi, *Kurikulum 2004; Pertanyaan dan jawaban*, Jakarta: PT. Grasindo, 2004.

Rahmat kamal, "Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II", Jurusan PAI,
Fak. Tarbiyah-UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

Resi Agustin, "Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II", Jurusan PBA,
Fak. Tarbiyah-UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

Siti Emi Diyatun Djamil, Arsip Staf TU. Bag. Perlengkapan, MAN Yogyakarta
III, September 2005.

Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,
2001.

Sugeng Riyadi, Arsip Staf TU. Bag. Kepegawaian, MAN Yogyakarta III,
September 2005.

Sujana, Nana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*, Bandung:
Sinar Baru Algensindo, 2002.

Surapranata, Sumarna, Muh. Hatta, *Penilaian Portofolio; implementasi kurikulum
2004*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.

, *Panduan Penulisan Tes Tertulis; Implementasi kurikulum
2004*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.

Tim Guru Bina PAI, *Panduan Lembar Kerja Siswa (LKS) Hikmah, Kelas X, XI,
Semester Ganjil*, Sragen: CV. Akik Pustaka, tt..

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|---------------|--|
| LAMPIRAN I | : Daftar Riwayat Hidup Penulis |
| LAMPIRAN II | : Bukti Seminar Riset |
| LAMPIRAN III | : Surat Ijin Penelitian (BAPEDA Prop. DIY) |
| LAMPIRAN IV | : Surat Ijin Perpanjangan Penelitian (BAPEDA Prop. DIY) |
| LAMPIRAN V | : Surat Ijin Penelitian (BAPPEDA Kab. Sleman) |
| LAMPIRAN VI | : Surat Ijin Perpanjangan Penelitian (BAPPEDA Kab. Sleman) |
| LAMPIRAN VII | : Draft Pedoman Wawancara |
| LAMPIRAN VIII | : Kartu Bimbingan Skripsi |
| LAMPIRAN IX | : Surat Keterangan Penelitian (MAN Yogyakarta III) |



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Abdul Wahab
Tempat & Tanggal Lahir : Pati, 13 Agustus 1981
Ibu : Srinah binti H. Muhammad Tsani
Ayah : Kahar bin Qoshidin
Alamat Asal : Ds. Tlogorejo RT. 04/RW. 01, Kec. Winong, Kab. Pati, Jawa Tengah.
Alamat Yogyakarta : PP. Nurul Ummah, Prenggan, Kotagede, Telp. (0274) 374 469, Yogyakarta.

Pendidikan Formal

1. SD Negeri Tlogorejo (1987 - 1993)
2. MTs Negeri Winong (1993 - 1996)
3. MA Tarbiyatul Banin (1996 - 1999)
4. UIN Sunan Kalijaga (2000 - sekarang)

Pendidikan Nonformal

1. Majlis Ta'lim Masjid Darul Muttaqin Ds. Tlogorejo.
2. Majlis Ta'lim *Al-'Arif- 'Alwan* Ds. Pekalongan, Winong (1999 - 2000).
3. PP. Wahid Hasyim, Gaten, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta (Agustus, 2000 - Desember, 2000).
4. PP. Nurul Ummah, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta (2001 - sekarang).

Pengalaman Organisasi

- a. Anggota UKM JQH Al- Mizan UIN Sunan Kalijaga.
- b. Anggota Nasyid *Al-Badar* Masjid Al-Barokah Pengok, Gedong Kiwo, Yogyakarta.
- c. Ketua Persaudaraan Mahasiswa Alumni Tarbiyatul Banin (PERMATA) periode pertama 2002/2003.
- d. Ketua UKS JQH PP. Nurul Ummah periode 2005.



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@telkom.net.

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Abdul Wahab
Nomor Induk : 00420476
Jurusan : PBA
Semester ke- : X
Tahun Akademik : 2004/2005

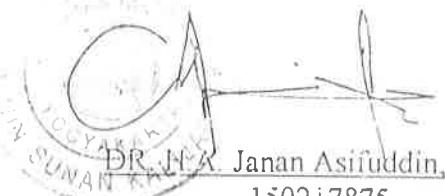
Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 16 Juni 2005

Judul Skripsi : Pelaksanaan Penilaian Berbasis Kelas Mata Pelajaran Bahasa Arab
Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) di Madrasah Aliyah Negeri
Yogyakarta III.

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya
berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu,

Yogyakarta, 16 Juni 2005

Moderator


DR. H.A. Janan Asifuddin, M.A.
150217875



**PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 4122

- Membaca Surat : **Dekan F-Tarbiy. UIN Suka**
Tanggal : 11 Juli 2005 No : UIN/DT/TL.OC/4150/2005
Perihal : Ijin Penelitian
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 162 Tahun 2003 tentang Pemberian Izin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
- Dijinkan kepada :
- Nama : **ABDUL WAHAB** No. Mhs./NIM 00420476
Alamat Instansi : **Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta**
Judul : **PELAKSANAAN PENILAIAN BERBASIS KELAS MATA PELAJARAN BAHASAARAB KURIKULUM BRBASIS KOMPETENSI (KBK) DI MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA III**
- Lokasi : **Kabupaten Sleman**
Waktunya : Mulai tanggal 14 Juli 2005 s/d 14 Oktober 2005
- Dengan Ketentuan :
1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
 2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
 3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
 4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
 5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
 6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
2. Bupati Sleman c.q. Ka. Bappeda;
3. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
4. ka. Kanwil Depag. Prop. DIY;
5. Dekan F-Tarbiy. UIN Suka Yk;
6. Pertinggal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 14 Juli 2005

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
UB KEPALA BIDANG PENGENDALIAN
PEMERINTAH PRO
★ BAPEDA ★
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
H. NANANG SUWANDI, MMA
NIP. 490 022 448



BADAN PERENCANAAN DAERAH (BAPEDA)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 4122

Membaca Surat	: Dekan, F-Tarbiyah-UIN Suka	No : UIN/DT TL.00/4150/2005
	Tanggal : 22 Desember 2005	Perihal : Ijin Perpanjangan Penelitian
Mengingal	: 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri. 2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	
Dijinkan kepada	:	
Nama	: ABDUL WAHAB	No. MHSW : 00420476
Alamat Instansi	: Jl. Marsda Adisucipto - Yogyakarta	
Judul	: PELAKSANAAN PENILAIAN BERBASIS KELAS MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI (KBK) DI MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA III	
Lokasi	: Kab. Sleman	
Waktunya	: Mulai tanggal 22 Desember 2005 s/d 22 Maret 2006	
Dengan Kelentuan :		
1.	Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya.	
2.	Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;	
3.	Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)	
4.	Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.	
5.	Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;	
6.	Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.	
Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.		
Tembusan Kepada Yth. :		
1.	Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)	
2.	Bupati Sleman, Cq. Ka. Bappeda;	
3.	Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;	
4.	Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;	
5.	Dekan, FTY - UIN Suka Yogyakarta;	
6.	Pertinggal.	

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 22 Desember 2005

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda/ 1247 / 2005.

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

- Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Bappeda Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 07.0/4122 Tanggal: 14 Juli 2005 Hal : Permohonan Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

- Kepada : **ABDUL WAHAB**
Nama : 00420476
No. Mhs/NIM/NIP/NIK :
Program/ Tingkat : S1
Instansi/ Perguruan Tinggi : U IN "SUKA" Yogyakarta
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Jl. Marda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : PP. Nurul Ummah, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta
Untuk : Mengadakan Penelitian dengan Judul :
**"PELAKSANAAN PENILAIAN BERBASIS KELAS MATA
PELAJARAN BAHASA ARAB KURIKULUM BERBASIS
KOMPETENSI (KBK) DI MADRASAH ALIYAH NEGERI
YOGYAKARTA III"**
Lokasi : M A N Yogyakarta III
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 14 Juli 2005 s.d
14 Oktober 2005

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui kepala Bappeda.
4. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 22 Juli 2005

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pol. PP dan Tibmas. Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Sleman
4. Ka. Dep. Agama Kab. Sleman
5. Ka. Bid. SDM Bappeda Kab. Sleman
6. Camat Kec. Mlati
7. Ka. M A N Yogyakarta III
8. Pertinggal

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Teknologi & Kerjasama
nba. Ka. Sub. Bid. Kerjasama

Drs. Slamet Rivadi, MM
NIP. 490 027 188



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800 E-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda/ 1033 / 2005.

TENTANG PENELITIAN KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

- Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
- Menunjuk : Surat dari Bappeda Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 07.0/ 6122 Tanggal: 22 Desember 2005 Hal : Permohonan Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada	ABDUL WAHAB
Nama	00420476
No. Mhs/NIM/NIP/NIK	S1
Program/ Tingkat	UIN "SUKA" Yogyakarta
Instansi/Perguruan Tinggi	Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi	PP. Nurul Ummah, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta
Alamat Rumah	Mengadakan Penelitian dengan Judul :
Untuk	"PELAKSANAAN PENILAIAN BERBASIS KELAS MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI (KBK) DI MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA III"
Lokasi	MAN Yogyakarta III, Kabupaten Sleman
Waktu	Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 22 Desember 2005 s.d 22 Maret 2006

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui kepala Bappeda.
4. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 26 Desember 2005

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pol. PP dan Tibmas. Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Sleman
4. Ka. Dep. Agama Kab. Sleman
5. Ka. Bid. SDM Bappeda Kab. Sleman
6. Camat Kec. Mlati
7. Ka. MAN. Yogyakarta III, Kab. Sleman
8. Dekan FTY - UIN "SUKA" Yogyakarta
9. Pertinggal

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Teknologi & Kerjasama
u.b. Ka. Sub. Bid. Data & Informasi

Dra. Hj. Sri Subekti Handayani
NIP. 010 253 131

DRAFT PEDOMAN WAWANCARA

A. Informan: Kepala dan Karyawan TU MAN Yogyakarta III.

Tujuan yang ingin dicapai oleh pewawancara: memperoleh data tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III.

1. Bagaimanakah struktur organisasi pengurus MAN Yogyakarta III ?
2. Bagaimanakah kondisi guru MAN Yogyakarta III ?
3. Berapakah jumlah guru dan karyawan MAN Yogyakarta III ?
4. Berapakah jumlah MAN Yogyakarta III ?
5. Apakah Kurikulum yang dipakai di MAN Yogyakarta III saat ini ?
6. Apakah fasilitas/sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar di MAN Yogyakarta III ?

B. Informan: Guru pelajaran bahasa Arab MAN Yogyakarta III.

Tujuan yang ingin dicapai oleh pewawancara: memperoleh data tentang sistem pembelajaran Bahasa Arab dan pelaksanaan sistem Penilaian Berbasis Kelas (PBK) di MAN Yogyakarta III.

1. Apakah kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah ini? (KBK atau ada yang lain)
2. Apakah tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah ini ?
3. Apakah metode yang dipakai dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah ini ?
4. Apakah materi pelajaran Bahasa Arab yang diajarkan di madrasah ini ?
5. Bagaimanakah teknik evaluasi pembelajaran yang dipakai ?
6. Apakah sumber bahan pelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Arab di Madrasah ini ?
7. Berapakah tenaga pengajar Bahasa Arab di Madrasah ini ?
8. Apa saja sarana prasarana yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah ini ?

9. Apakah ada kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan Bahasa Arab? Kalau ada seperti apa kegiatannya ?
10. Bagaimanakah pelaksanaan penilaian ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta III ?
11. Apakah kendala/hambatan yang dihadapi oleh guru dalam implementasi Penilaian Berbasis Kelas (PBK) bahasa Arab di MAN Yogyakarta III ?
12. Apakah solusi yang ditempuh oleh pihak Madrasah dan guru bahasa Arab untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam implementasi Penilaian Berbasis Kelas (PBK) bahasa Arab di MAN Yogyakarta III ?

Pewawancara

Abdul Wahab

Informan 1

Fauzan BS., S.Ag.

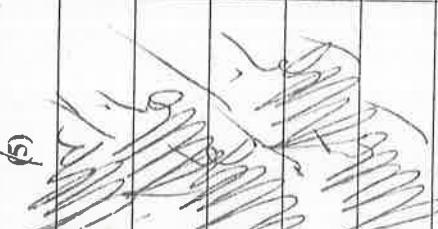
Informan 2

Mucharom, S.A.g

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : **Sosiodidikan Bahasa Arab**
Pembimbing : Drg. H. Ahmad Roldi, M.Pd

Nama : Abdul Wahab
NIM : 06420476
Judul : Pelaksanaan Penilaian Bar-
basis Kelas Mata Pelajaran
BAI KDK di Madrasah Aliyah
Negeri Yogyakarta III

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	April	1	Bimbingan BAB I		
2.	Mei	3	Bimbingan BAB II		
3.	Juli	2	Bimbingan BAB III		
4.	Agustus	2	Bimbingan BAB IV		
5.	Agustus	4	Bimbingan BAB V & Penetapan akhir Skripsi		

Yogyakarta, -29. Agustus 2005.

Pembimbing

11

Jrs. H. Almond Rodell, M.Pd



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA III
Jl. Magelang Km. 4 Telp. 513613 Yogyakarta 55284

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : Ma.12.3/TL.01/276/06

Kepala MAN Yogyakarta III menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

Nama	:	ABDUL WAHAB
NIM	:	00420476
PT	:	UIN Sunan Kalijaga

Telah melaksanakan penelitian di MAN Yogyakarta III pada : 14 Juli 2005 – 22 Maret 2006 dalam rangka pengambilan data untuk menyelesaikan Skripsi berjudul :

Pelaksanaan Penilaian Berbasis Kelas Mata Pelajaran Bahasa Arab Kurikulum KBK di MAN Yogyakarta III

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.



NB. Harap memberikan foto copi laporan ke bagian Kurikulum dan Pengajaran MAN Yogyakarta III setelah laporan selesai disusun